

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan rancangan deskriptif. Tujuannya agar terketahuinya gambaran tentang pengetahuan, sikap, dan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ngambur, Kabupaten Pesisir Barat, pada tahun 2025.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi mengacu pada semua kelompok yang memiliki karakteristik khusus sesuai dengan kriteria penelitian yang menjadi fokus pengumpulan dan analisis data (Sugiyono, 2013). Subjek penelitian ini meliputi golongan ibu hamil yang termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Ngambur Kabupaten Pesisir Barat yang bersedia menjadi responden dan berdasarkan data dari Puskesmas Ngambur Kabupaten Pesisir Barat, populasi penelitian 150 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel diambil sebagian kecil dari seluruhnya populasi yang dipilih dengan harapan dapat mencerminkan karakteristik populasi secara menyeluruh (Sugiyono, 2013). Penetapan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin (2013) dengan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n = banyaknya sampel yang diambil

N = total populasi

e = tingkat kesalahan 10%

Maka :

$$n = \frac{150}{1+150 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{150}{2,5}$$

$$n = 60$$

Jadi sampel yang diambil yaitu 60 responden ibu hamil.

Adapun syarat inklusi sampel dari penelitian ini yaitu :

- a. Ibu hamil dalam keadaan sehat.
- b. Ibu hamil yang bisa baca dan menulis.
- c. Ibu hamil yang telah menerima tablet tambah darah.
- d. Ibu hamil yang berada dicakupan wilayah kerja Puskesmas Ngambur Kabupaten Pesisir Barat.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling ialah langkah pemilihan sampel dari populasi secara sistematis. Berbagai metode sampling tersedia untuk menentukan sampel penelitian. Sampel penelitian ini didapat dengan cara metode *accidental sampling* yakni teknik memilih sasaran secara tidak sengaja berdasarkan pertemuan langsung dengan individu yang dianggap memenuhi kriteria oleh peneliti.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di wilayah Kerja Puskesmas Ngambur Kabupaten Pesisir Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang dipergunakan di penelitian ini berasal dari sumber primer maupun sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian, misalnya melalui pengisian kuesioner oleh responden sebagai salah satu metode pengumpulan data. Data yang dikumpulkan melalui identitas responden yaitu nama, umur, pendidikan dan tempat tinggal. Data primer yang dikumpulkan berhubungan dengan pengetahuan, sikap dan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam langkah ini diperoleh dari Puskesmas dan mencakup informasi terkait kegiatan pemberian TTD untuk ibu hamil serta data total ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ngambur, Kabupaten Pesisir Barat.

2. Cara Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui pembagian kuesioner kepada para ibu hamil. cara mengukurnya yaitu:

- a. Membagikan kuesioner kepada ibu hamil.
- b. Memberikan penjelasan dan pengarahan kepada ibu hamil untuk dapat mengisi jawaban pada kuesioner dengan pendapat masing-masing.
- c. Memeriksa hasil jawaban yang benar pada kuesioner.
- d. Melakukan persentase terhadap seluruh jawaban benar yang telah dijumlahkan.
- e. Mengklarifikasikan persentase pengetahuan, sikap dan konsumsi tablet tambah darah ibu hamil berdasarkan kategori.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan media yang dipakai agar memperoleh informasi yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung. Instrumen tersebut berupa kuesioner pengetahuan, sikap dan konsumsi tablet tambah darah. Kuesioner tentang pengetahuan ibu hamil mengenai tablet tambah darah dan anemia terdiri dari 20 pertanyaan dan telah diuji reliabilitasnya menggunakan *uji alpha Cronbach* didapatkan nilai *alpha Cronbach* 0,917 yang artinya kuesioner tersebut dapat dikatakan bersifat *reliabel*. Kemudian pada kuesioner sikap ibu mengenai konsumsi

TTD dan anemia antara lain 10 soal pernyataan dan pada kuesioner konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil terdiri dari 10 soal pertanyaan.

4. Tenaga Pengumpul Data

Tenaga pengumpul data dapat juga disebut dengan Enumerator. Enumerator adalah seseorang yang membantu atau yang bertugas dalam mengumpulkan data. Enumerator pada penelitian ini terdiri dari Peneliti dan dibantu 2 Bidan yang bekerja di Puskesmas Ngambur Kabupaten Pesisir Barat.

E. Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing adalah tahap pemeriksaan data hasil pengumpulan untuk memastikan data lengkap, akurat dan sesuai dengan instrumen yang digunakan sebelum dilakukan analisis.

2. *Coding*

Coding adalah pembuatan kode untuk setiap data yang tergolong dalam kategori yang sama agar proses analisis dan entri data menjadi lebih efisien.

a. Pengetahuan

Untuk mengukur tingkat pengetahuan pada ibu hamil dilakukan dengan cara pemberian kuesioner berisi 20 butir pertanyaan mengenai anemia dan tablet tambah darah (TTD), lalu diberikan nilai/skor.

- 1 = Baik, jika responden dapat memberikan jawaban dengan benar 76-100% dari seluruh pertanyaan (jika jawaban benar >15).
- 2 = Cukup, jika responden dapat memberikan jawaban dengan benar 56-75% dari seluruh pertanyaan (jika jawaban >11-15).
- 3 = Kurang, jika responden hanya mampu memberikan jawaban dengan benar $\leq 55\%$ dari seluruh pertanyaan (jika jawaban <11).

b. Sikap

Mengukur sikap pada ibu hamil dilakukan memberikan 10 butir pertanyaan melalui kuesioner untuk melihat bagaimana tanggapan dari responden mengenai anemia dan tablet tambah darah baik positif maupun negatif dengan mempertimbangkan jumlah skor T responden. Jika pertanyaan positif diberi nilai, sangat setuju dengan skor 5, setuju dengan skor 4, ragu-ragu dengan

skor 3, tidak setuju dengan skor 2, sangat tidak setuju dengan skor 1 sedangkan pada pertanyaan negatif diberi nilai sebagai berikut sangat setuju dengan skor 1, setuju dengan skor 2, ragu-ragu dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 4, sangat tidak setuju dengan skor 5.

Tahap pemberian kode terhadap hasil sikap:

- 1 = Sikap positif, apabila skor T responden $\geq T \text{ Mean } (38,8)$
- 2 = Sikap negatif, apabila skor T $< T \text{ Mean } (38,8)$

c. Konsumsi tablet tambah darah (TTD)

Ketaatan ibu hamil dalam meminum TTD dapat diamati melalui perilaku mereka dalam menjalankan anjuran konsumsi TTD sesuai dengan petunjuk dari tenaga kesehatan.

Tahap pemberian kode terhadap hasil konsumsi tablet tambah darah:

- 1) Ya, apabila mengonsumsi tablet tambah darah ≥ 30 tablet
- 2) Tidak, apabila mengonsumsi tablet tambah darah < 30 tablet

3. *Processing*

Processing merupakan tahap setelah kuesioner diisi lengkap, benar, dan telah melalui proses pengkodean, dimana data kemudian diproses untuk dianalisis. Proses ini dilakukan dengan menginput data ke dalam aplikasi komputer.

4. *Cleaning*

Cleaning merupakan tahap pembersihan data yang dilakukan setelah data dikodekan dan diinput ke dalam computer yang merupakan kegiatan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dimasukkan apakah ada kekeliruan, ketidaksesuaian dan sebagainya yang dapat memengaruhi hasil pengolahan data, kemudian dilakukan pembenar atau koreksi.

F. Analisis Data

Analisis yang dipergunakan dalam pengolahan data penelitian ini berupa analisis univariat. Analisis ini ditujukan untuk menjelaskan data melalui distribusi frekuensi, termasuk nilai paling sering muncul, nilai minimum dan maksimum, serta persentase masing-masing variabel. Variabel yang disajikan seperti tingkat pengetahuan mengenai anemia, sikap terhadap anemia dan konsumsi tablet tambah darah.